

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Strategi Hisorul Madinati Panglima Asad bin Furat Dalam Penaklukan Sisilia Pada Masa Abu Muhammad Ziyadatullah (827-828 M) pada bab-bab sebelumnya, maka penulis berkesimpulan sebagai berikut:

1. Abu Abdullah Asad bin Al-Furat bin Sinan, dibesarkan di Tunisia. Dimana dia dapat membaca dan menulis dan mulai menghafal Al-Qur'an, dan menyelesaikan studinya di sana di bawah bimbingan Ali bin Ziyad Al-Absi. Asad bin Furat bin Sinan, Mawla Bani Sulaim bin Qais dan nama panggilannya adalah Abu Abdullah. Asad bin Furat lahir di wilayah Khorasan pada tahun 142 H/ 759 M dan ayahnya termasuk di antara prajurit kampanye Muhammad bin Al-Ash'ath yang memasuki Maroko.
2. Strategi Hisorul Madinati pada penaklukan Sisilia dalam perluasan wilayah Islam sebenarnya sudah dilakukan pada masa Utsman bin Affan, awal penaklukan pulau ini dilakukan oleh Muawiyah bin Abi Sufyan, walaupun penaklukan sebelumnya selalu gagal, akan tetapi Sisilia baru dapat ditaklukan pada masa pemerintahan Ziyadatullah amir ketiga Dinasti Aghlabiyah. Ia memilih Asad bin Furat sebagai pemimpin penaklukan pulau Sisilia. Akhirnya dibawah kepemimpinan Asad bin Furat, Sisilia dapat ditaklukan, dan penaklukantersebut menjadi sebuah batu loncatan untuk kerajaan-kerajaan Islam dan para khalifah selanjutnya. Penaklukan Sisilia ini dimulai pada tahun 212 H/827 M ketika Aghlabiyah diperintah oleh amir yang ketiga yaitu Abu

- Muhammad Ziyadatullah. Penaklukan dan penyerangan Aghlabiyah atas Sisilia dilatarbelakangi oleh adanya ketegangan internal penguasa Romawi. Pada tahun 211 H kaisar Romawi memerintahkan Gubernur Sisilia yang bernama Konstantin untuk menangkap Euphemius. Perintah penangkapan tersebut disambut pasukan Euphemius sehingga pertempuran antara pasukan Euphemius dan pasukan Konstantin tidak dapat dielakkan. Keadaan yang terdesaklah yang menyebabkan Euphemius akhirnya memaksa untuk meminta bantuan kepada amir Aghlabid yaitu amir ketiga Abu Muhammad Ziyadatullah dengan menawarkan kekuasaan atas Sisilia. Kesempatan ini tidak di sia-siakan olehnya dan segera dikirim bala bantuan pasukan tempur yang dipimpin oleh Asad bin Furat.
3. Dampak dari Strategi Hisorul Madinati pada penaklukan Sisilia di bawah kekuasaan Islam yang dicapai, yaitu; dalam bidang politik yaitu berakhirnya kedaulatan Byzantium atas mediterania dibawah kekuasaan kaum Muslimin. Pada bidang ekonomi, Sisilia mengalami dampak yang signifikan melalui jalur perdagangan melalui pelabuhan-pelabuhan yang tersebar ditepi laut Mediterania. Sedangkan dalam aspek sosial keagamaan setelah penaklukan Islam, masyarakat Sisilia terdiri dari unsur-unsur: Arab, Berber, Kristen, Yahudi, Lambadir, Saqlabi, orang yang berkulit hitam, yang berdampingan hingga dapat menunjang toleransi bagi satu sama lain. Dan yang terakhir dalam bidang ilmu pengetahuan dan kebudayaan, penaklukan Sisilia atas Islam memiliki dampak pada Islamisasi Sains, Kultur Islam, banyak Masjid dan perguruan tinggi yang didirikan.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan, karena keterbatasan pemikiran dan bahan literatur yang penulis dapatkan. Oleh sebab itu penulis menghimbau kepada penulis skripsi selanjutnya agar:

1. Perlu adanya penulisan tentang penaklukan perluasan Islam lainnya yang belum pernah ditampilkan dalam bentuk karya tulis untuk kita jadikan sebagai suri tauladan dan khazanah peradaban Islam.
2. Perlunya Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) disarankan agar dapat membaca dan memahami sejarah lebih luas tidak terpaku pada sudut pandang tertentu, misalnya mengenai sejarah peradaban Islam klasik pada masa kejayaan atau keemasan.